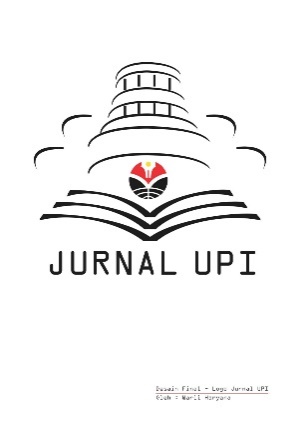
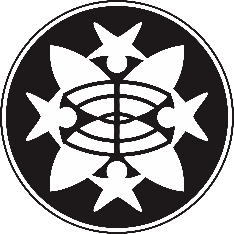
*Indonesian Journal of Community Services in Engineering and Education (IJOCSEE)*

Vol. xx, No. xx (20xx) pp. x-xx



IJOCSEE

Laman Jurnal: <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>

**Penggunaan Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini**

*Nida Nur Fadillah 1\*, Fivi Triyulia 2\*, Aida Ash Sholehah 3\**

1,2,3 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Universitas Pendidikan Indonesia

\* E-mail: nidanurfadillah@upi.edu

|  |
| --- |
| **Abstract** |
| *Learning media is one of the important things that must be in learning activities. With the existence of learning media will help clarify the intentions of educators towards a certain material to their students, including preschool. Given the condition of the Covid-19 pandemic, the media used needs to adjust to the situation but still be adapted to the needs of early childhood. However, online learning that has been around for a long time often makes children feel bored when learning online virtually. This encourages the implementer to solve the problem by using PowerPoint as an online learning medium. Especially in powerpoints, visuals can be provided that can attract children's attention. As a result, the use of powerpoint media makes children more active and enthusiastic in learning. Therefore powerpoint media can be a solution for virtual online learning.* |
| ***Keywords:*** *powerpoint, online learning media, learning motivation.* |

|  |
| --- |
| **Abstrak** |
| *Media pembelajaran menjadi salah hal penting yang mesti ada dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan membantu memperjelas maksud dari pendidik terhadap suatu materi tertentu kepada anak didiknya, tidak terkecuali untuk prasekolah. Mengingat saat ini kondisi pandemi Covid-19, media yang digunakan perlu menyesuaikan dengan keadaan namun tetap disesuaikan juga dengan kebutuhan anak usia dini. Namun begitu, pembelajaran daring yang sudah cukup lama kerap membuat anak-anak merasakan kejenuhan saat pembelajaran daring secara virtual. Hal ini mendorong pelaksana untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran daring. Terlebih dalam powerpoint dapat disediakan visual yang dapat menarik perhatian anak. Hasilnya, dengan adanya penggunaan media powerpoint ini membuat anak lebih aktif dan antusias dalam belajar. Maka dari itu media powerpoint dapat menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran daring secara virtual.* |
| ***Kata Kunci:*** *powerpoint, media pembelajaran daring, motivasi belajar.* |

1. **PENDAHULUAN**

Seiring kemajuan teknologi, tidak dapat ditampik bahwasanya banyak kemudahan yang kita dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih dengan kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum usai sejak bulan Maret 2020 lalu, membuat kegiatan harian banyak dihabiskan di rumah dengan penyelesaian kegiatan melalui teknologi. Begitu juga pada bidang pendidikan, pembelajaran luring lebih dipersempit yang mana itu berarti media pembelajaran yang diperlukan tentu berbeda dari masa sebelumnya. Dengan dominan kegiatan pembelajaran daring atau belajar dari rumah bahkan untuk pendidikan prasekolah, membuat para pendidik dituntut untuk memberikan media pembelajaran daring yang dapat ditampilkan dengan mudah serta dapat memotivasi belajar pada anak usia dini dengan pendampingan orang tua di rumah.

Sementara itu, anak usia dini adalah individu yang sedang berproses dalam tumbuh kembang, yang mana sangat memerlukan bantuan stimulus untuk mengoptimalkan enam aspek perkembangan. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 yaitu: “Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Oleh karenanya, media pembelajaran yang diberikan pada anak perlu disesuaikan dengan pembelajaran daring di masa pandemi ini, dengan tidak melupakan esensi dari kebutuhan anak terhadap media pembelajaran tersebut.

Secara harfiah, media mempunyai makna perantara atau pengantar (Arsyad dalam Hadi, 2017). Adapun media perantara yang baik berdasarkan cara belajar anak usia dini adalah media yang konkrit. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh (1) Kebutuhan anak, (2) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, serta (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran (Hadi, 2017). Dari keempat poin tersebut merupakan dasar dari pemilihan sebuah media pembelajaran.

Berdasarkan observasi, media pembelajaran yang diterapkan saat luring pada anak di TK Plus Roudhoh Purwakarta kerap menggunakan *puzzle*. Yang mana dengan media tersebut anak memiliki ketertarikan yang mendorongnya untuk bermain sambil belajar. Adapun karena kondisi pandemi Covid-19, tentunya penggunaan *puzzle* sulit terlaksana untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring. Hal itu membuat mahasiswa PPSLP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) berinisiatif untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran daring ini.

Tentunya memilah media pembelajaran daring perlu ditelaah sejauh mana daya guna teknologi khususnya perangkat komputer maupun laptop pada wali murid serta anak usia dini tersebut. Sementara itu, di TK Plus Roudhoh untuk kegiatan belajar dari rumah sudah menggunakan *video call group* di *whatsapp* serta sesekali menggunakan *virtual zoom meeting*. Untuk itu, kami memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran, yaitu *powerpoint.*

Media *powerpoint* yang digunakan berisi gambar kartun dan teks sederhana. Dengan jumlah *slide*s sekitar lima. Yang mana media tersebut ditampilkan saat *zoom meeting* disertai penjelasan yang menyenangkan dari pendidik.

Media *powerpoint* dapat mempermudah dalam menyampaikan materi. Terlebih dengan adanya visual di dalam *powerpoint* akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak saat bermain sambil belajar. Di sinilah tujuan dari penggunaan *powerpoint* untuk mengembangkan motivasi anak usia dini, yang mana motivasi tersebut muncul sebab adanya minat dan ketertarikan anak terhadap media belajar tersebut. Motivasi belajar adalah suatu dorongan ataupun kekuatan mental yang dapat mengaktifkan suatu perilaku manusia, termasuk perilaku dalam belajar (Dimyati dalam Aulina, 2018). Oleh karena itu, pengabdian yang dilakukan kami adalah Penggunaan *Powerpoint* sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini.

1. **METODE**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di TK Plus Roudhoh pada rentang usia anak 4-6 tahun yang terdiri dari kelompok A2, B1, dan B2. Yang mana program pengabdian ini adalah penggunaan *powerpoint*. Penggunaan *powerpoint* ini dimaksudkan untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan anak sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar anak. Mengingat pembelajaran daring sekalipun tetap harus menyesuaikan dengan cara berpikir anak, yaitu konkrit (nyata). Adapun *powerpoint* dapat menyediakan media secara konkrit. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK Plus Roudhoh yang beralamat di Jl. Veteran No. 61 Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Yang mana waktu pelaksanaannya pada hari senin untuk kelas A2, dan hari kamis untuk kelas B1 dan B2. Adapun kegiatan pelaksanaan berlangsung dari bulan Januari hingga bulan Maret 2021.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, guna mengetahui permasalahan yang ada, maka dilakukan diskusi dengan civitas akademik TK tersebut. Dari diskusi menghasilkan beberapa hal yang mana diketahui bahwa media pembelajaran yang kini diperlukan adalah berbasis teknologi, kemudian pembelajaran daring anak sering menggunakan media sosial *whatsapp* dan sesekali dengan *zoom meeting*, namun belum begitu efektif melalui *zoom meeting*, selain itu belajar melalui *zoom meeting* belum memanfaatkan media *powerpoint*. Sehingga perlu adanya pengunaan *powerpoint* saat pembelajaran daring melalui *virtual zoom meeting*. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melalui beberapa tahapan, di antaranya yaitu:

* 1. **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan oleh pelaksana di antaranya, yaitu mengidentifikasi kondisi guru, siswa serta proses pembelajaran daring yang dilakukan. Kemudian pada tahap persiapan ini pelaksana juga melakukan koordinasi dengan guru kelas terkait penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring. Setelah melakukan koordinasi, pelaksana menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dengan tujuan agar pembelajaran lebih menarik dan dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan oleh pelaksana yaitu media *powerpoint.*

* 1. **Tahap Pelaksanaan**

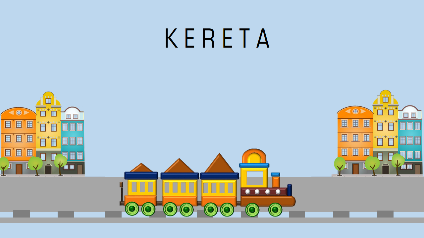
Pada tahap pelaksanaan ini pelaksana mencari gambar di internet yang bebas hak cipta, maupun sebaliknya dengan tetap menyantumkan sumber asli, yang mana gambar tersebut disesuaikan dengan tema yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran daring. Kemudian pelaksana mendesain gambar di *powerpoint* sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Setelah itu pelaksana mengimplementasikan media *powerpoint* yang telah dibuat pada saat proses pembelajaran melalui *virtual zoom meeting.*

* 1. **Tahap Evaluasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tahap evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan apa saja yang telah dilihatnya melalui media *powerpoint* yang telah ditampilkan. Melalui ungkapan anak tersebut dapat diketahui bahwa anak terlihat lebih antusias dan menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan pembelajaran, yang mana anak-anak menjadi lebih aktif dalam bertanya dan mampu mengungkapkan pendapatnya. Selain itu tim pelaksana melakukan evaluasi dengan guru kelas mengenai hasil penerapan media *powerpoint* guna mengetahui keefektifan penggunaan media *powerpoint* dalam mengembangkan motivasi belajar anak usia dini.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* yang dilaksanakan pada saat proses pembelajar ini berlangsung setiap hari senin dan kamis melalui *virtual zoom meeting*. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, pelaksana menyiapkan materi dalam bentuk *powerpoint* yang telah disesuaikan dengan tema*.* Terdapat 3 (tiga) tema pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint.* Materi pembelajaran tema tanamanditunjukkan pada **Gambar 1 (a),** kemudian materi pembelajaran tema kendaraan ditunjukkan pada **Gambar 1 (b)**, dan materi pembelajaran tema alam semesta ditujukkan pada **Gambar 1 (c)**.

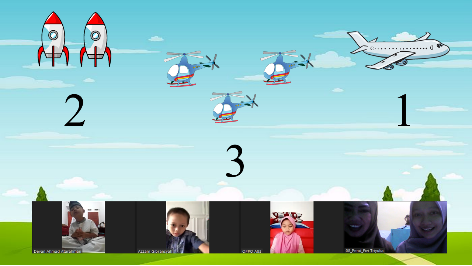


1. (b) (c)

**Gambar 1.**  (a) *Powerpoint* materi pembelajaran tema tanaman, (b) *powerpoint* materi tema kendaraan, (c) *powerpoint* materi pembelajaran tema alam semesta.

Setelah pelaksana menyiapkan materi, kemudian pelaksana menerapkan media *powerpoint* yang telah dibuat pada saat proses pembelajaran melalui *virtual zoom meeting.* Pada saat proses pembelajaran daring berlangsung, pelaksana mulai menjelaskan materi berupa gambar melalui media *powerpoint* yang sudah didesain sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Sebelum menunjukkan *powerpoint* ke anak, pelaksana terlebih dahulu melakukan tanya jawab dengan anak mengenai tema pembelajaran, setelah itu pelaksana menunjukkan *powerpoint* kepada anak. Dalam penggunaan media *powerpoin*t tersebut tidak hanya sekedar menampilkan gambar materi saja seperti, cerita mobil merah yang ditunjukkan pada **Gambar 2 (a**). Selain itu, tim pelaksana juga mengenalkan lirik lagu yang ditunjukkan pada **Gambar 2 (b)** dan bermain mengenal angka yang ditunjukkan pada **Gambar 2 (c)**.



(a) (b) (c)

**Gambar 2.** (a) cerita mobil merah, (b) mengenalkan lirik lagu, (c) bermain mengenal angka

Setelah penyampaian materi melalui media *powerpoint* selesai, maka pelaksana melakukan pengulangan kepada siswa terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan, yang mana pelaksana memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana terkait dengan penggunaan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran daring yang dapat diterapkan untuk mengembangkan motivasi belajar anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrita & Ulfa (2019, hlm. 187) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran daring terbukti efektif dan dapat mengembangkan motivasi belajar anak usia dini. Hal ini dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana anak menjadi lebih aktif, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru dapat memberikan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik perhatian anak, sehingga anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

1. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan selesainya program pengabdian pada masyarakat ini, tentunya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Maka itu, dengan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya pada TK Plus Roudhoh Purwakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran daring pada anak usia dini. Semoga dengan adanya progam pengabdian ini dapat mendatangkan manfaat.

1. **REFERENSI**

Aulina, Choirun N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/>.

Febrita Y. & Ulfa M. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa. Jurnal Prosiding DPNPM, 181-187. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571/160>

Hadi, Sofyan. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa

Sekolah Dasar. Jurnal Prosiding TEP & PDs, 97.

<https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>.